

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari banyak suku serta adat dan istiadat, sehingga Indonesia kaya akan warisan budaya. Menurut Alamsyah et al. (2013), salah satu warisan budaya Indonesia adalah kain tenun, kain tenun yang cukup *popular* di kalangan masyarakat Indonesia salah satunya adalah kain tenun Troso. Kain tenun Troso sendiri merupakan kain tenun ikat yang dibuat di salah satu sentra tenun di Jawa Tengah, tepatnya di Kabupaten Jepara, Kecamatan Pecangaan, Desa Troso. Menurut Falashifa (2013) jenis tenun ikat yang dikembangkan oleh desa Troso merupakan bukan jenis tenun asli dari daerah Troso ataupun Jawa. Tenun Troso mengadopsi motif tenun dari daerah-daerah lain di luar Pulau Jawa, khususnya tenun dari daerah bagian Timur Indonesia seperti Sumba, Bali, Flores, dan Toraja.

Seiring perkembangan zaman, selain mengadopsi motif tradisional daerah-daerah di Indonesia, pengrajin tenun Troso juga membuat motif-motif lain sesuai dengan pesanan *customer* atau kreasi dari tiap pengrajin Troso di Desa Troso. Selain kaya akan motif, tenun Troso terkenal dengan kualitasnya yang cukup baik dan harganya yang cukup terjangkau dibandingkan dengan kain tenun tradisional daerah lainnya di Indonesia. Menurut Alamsyah, dkk. (2013), hal ini membuat kain tenun Troso memiliki banyak peminat di pasaran. Namun dari hasil observasi lapangan yang telah penulis lakukan, kain tenun Troso umumnya masih diperjualbelikan dalam bentuk lembaran. Belum banyak pelaku usaha kain tenun Troso ataupun butik yang memanfaatkan kain Troso sebagai bahan untuk dijadikan busana *casual* dengan desain lebih variatif.

Kurangnya pemanfaatan kain tenun Troso sebagai busana *casual* merupakan hal yang cukup disayangkan mengingat adanya beberapa kelebihan pada kain tenun Troso yang dapat dimanfaatkan sebagai busana *casual* yang cocok untuk dikenakan

sehari-hari oleh generasi muda dan memiliki peluang bisnis dalam industri *fashion*. Dalam hal ini pemanfaatan kain tenun Troso sebagai busana *casual* untuk generasi muda ditujukan untuk memperkenalkan dan melestarikan kriya Nusantara di kalangan generasi muda. Selain itu jika dilihat dari segi bisnis, generasi muda saat ini merupakan target pasar yang cukup bagus. Hal ini dikarenakan menurut Jeff Fromm (2018) dalam artikelnya untuk halaman *online Forbes*, generasi Z yang merupakan generasi muda saat ini yang akan menjadi generasi konsumen terbesar di tahun 2020.

Dengan adanya hal ini, penulis melihat adanya peluang bisnis yang baik dalam pemanfaatan kain tenun Troso sebagai busana *casual* untuk wanita. Dalam tugas akhir kali ini penulis akan membuat perencanaan bisnis dan produk busana *casual women's wear* dengan memanfaatkan kain tenun Troso yang diaplikasikan sedemikian rupa ke dalam busana *casual ready to wear* untuk wanita.

I.2. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah pada latar belakang:

1. Kurangnya pemanfaatan kain tenun Troso dalam produk busana *ready to wear* untuk wanita.
2. Kurang beragamnya desain busana *casual ready to wear* untuk wanita yang terbuat dari kain tenun Troso.
3. Adanya peluang bisnis busana *casual ready to wear* dengan sentuhan kain tenun Troso untuk generasi muda khususnya wanita.

I.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana cara pemanfaatan kain tenun Torso untuk dijadikan busana *ready to wear* untuk wanita?

2. Bagaimana cara perancangan desain busana *casual ready to wear* untuk wanita dari kain tenun Troso agar busana yang dihasilkan lebih beragam?
3. Bagaimana peluang bisnis yang ada pada bisnis busana *casual ready to wear* untuk generasi muda khususnya wanita?

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah:

1. Busana *casual ready to wear* yang akan direalisasikan merupakan busana *casual* untuk wanita.
2. Kain tenun Troso yang digunakan akan digabungkan dengan material kain lainnya dalam satu set pakaian.
3. Perencanaan bisnis dibuat hingga tahap produk siap untuk dipasarkan secara *online*.

I.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan kain tenun Troso untuk busana wanita dengan cara dijadikan produk busana *casual ready to wear*.
2. Menghasilkan desain dan produk berupa busana *casual ready to wear* dengan desain yang variatif untuk generasi muda khususnya wanita dengan cara memanfaatkan kain tenun Troso.
3. Melihat peluang dan membuat perencanaan bisnis busana *casual ready to wear* untuk generasi muda khususnya wanita.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memanfaatkan kain tenun Troso untuk dijadikan busana *casual ready to wear* untuk wanita dengan mengembangkan desain busana yang lebih variatif.
2. Dapat menghasilkan desain dan produk busana *casual ready to wear* dengan sentuhan kain tenun Troso siap jual dan cocok untuk generasi muda khususnya wanita.
3. Secara tidak langsung dapat mempromosikan kebudayaan dan pariwisata Indonesia khususnya Jepara kepada masyarakat khususnya generasi muda.

I.6. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelesaikan laporan ini adalah metode kualitatif, meliputi:

I.6.1 Studi Literatur

Melakukan studi literatur pada berbagai sumber bacaan meliputi buku, jurnal, artikel, dan tesis guna mendapatkan data-data mengenai kain tenun Troso, prinsip-prinsip dan unsur-unsur desain, klasifikasi busana, *surface embellishment*, dan peluang bisnis.

I.6.2. Metode Observasi

Observasi lapangan dilakukan pada retail, workshop, pengrajin kain tenun Troso, dan pengamatan melalui media sosial terhadap tenun Troso Jepara untuk mendapatkan data mengenai kain Troso Jepara, serta pengaplikasiannya pada produk *fashion*.

I.6.3. Eksplorasi

Eksplorasi berupa penggunaan teknik *ruffle* dan *pleats* pada material kain tenun Troso dan kain katun toyobo.

I.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam hal memahami tulisan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang penelitian dengan pemilihan judul Pemanfaatan Kain Tenun Troso Sebagai Busana *Casual Ready to Wear Untuk* Generasi Muda, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II Studi Literatur meliputi landasan teori yang menunjang penulisan sejarah kain tenun Troso, motif dan filosofi motif kain tenun Troso, perkembangan produk kain tenun Troso, klasifikasi busana, proses produksi busana, manipulating fabric, unsur dan prinsip seni rupa dan desain, peluang bisnis dan *Business Model Canvas* .

BAB III Perancangan dan Implementasi menerangkan tentang konsep produk dan *brand*, serta menjelaskan secara terstruktur tentang perancangan produk, peluang bisnis, dan perencanaan bisnis hingga produk siap jual.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data menampilkan kesimpulan dari penelitian dan saran serta rekomendasi dalam memanfaatkan kain tenun Troso untuk menghasilkan produk yang lebih baik dan potensinya untuk dijadikan sebagai bisnis baru.